

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sangat mendasar dan penting di kehidupan sehari-hari. Menurut Susanto (2015: 183) mengungkapkan bahwa “matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi”. Sejalan dengan pendapat Yudhanegara, dkk (2015: 283) mengungkapkan bahwa “matematika merupakan pelajaran yang wajib dipelajari siswa mulai dari sekolah dasar sampai tingkat pendidikan tinggi”.

Berdasarkan pemaparan diatas, matematika merupakan ilmu yang paling mendasar dalam memahami, mempelajari, mengembangkan dan dapat terintegrasi dalam berbagai ilmu-ilmu lainnya. Maka dari itu, untuk mengembangkan penguasaan terhadap konsep-konsep dalam matematika, dianjurkan untuk siswa agar dapat memahami konsep-konsep dalam matematika secara betul dan benar sejak usia dini, agar dapat menyatakan kembali konsep yang sudah ada secara secara baik dan benar pada pemecahan masalah. Kekurangan dalam kemampuan pemahaman konsep matematika ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang terjadi terhadap siswa. Salah satu contoh masalah sederhana yang terjadi terhadap siswa disekolah dasar yaitu permasalahan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung materi pengurangan. Akibat kurangnya pemahaman konsep yang

dimiliki siswa akan mempengaruhi kualitas pendidikan siswa dalam mengembangkan kemampuan di tahap selanjutnya.

“Kualitas pendidikan yang tinggi akan mampu mempengaruhi sikap dan tindakan manusia menjadi lebih baik dalam kehidupan. Sehingga pendidikan sejak dini diberikan kepada siswa. Pada usia sekolah dasar, seorang siswa akan mengembangkan kemampuan dasar sebelum mempelajari kemampuan tahapan selanjutnya. Berhasilnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada usia sekolah dasar dapat membantu siswa di pembelajaran tingkat tinggi (Iswari, R. A., 2020: 30).

Siswa akan dikatakan paham apabila siswa itu memenuhi indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep matematika. Indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep matematika itu diungkapkan Lestari dan Yudhanegara (2015: 81) bahwa:

“Kemampuan pemahaman matematis ialah kemampuan menyerap dan memahami ide-ide matematika. Indikator kemampuan pemahaman matematis yaitu: 1) Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh; 2) Menerjemahkan dan menafsirkan makna simbol, table, diagram, gambar, grafik, serta kalimat matematis; 3) Memahami dan menerapkan ide matematis; 4) Membuat suatu ekstrapolasi (perkiraan)”.

Pada kurikulum 2013, tujuan pembelajaran matematika dapat terlihat pada kompetensi inti dan kompetensi dasar tiap satuan pendidikan. Terbukti bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika sangat penting dimiliki siswa, mengingat ketika siswa memahami konsep-konsep matematika, maka secara tidak langsung siswa tersebut mulai merintis kemampuan-kemampuan matematika yang lainnya.

Bedasarkan hasil catatan lapangan peneliti di lingkungan Dusun Krajan RT/RW 10/01 Desa Cibalongsari, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Masih ditemukan siswa kelas II sekolah dasar yang memiliki masalah dalam kemampuan pemahaman

konsep operasi hitung materi pengurangan bersusun. Permasalahan yang muncul pada diri siswa yakni kurang minat pembelajaran matematika yang dianggap sulit oleh siswa. Proses pembelajaran matematika disekolah sering kali dihadapkan pada materi yang abstrak dan di luar pengalaman siswa sehari-hari sehingga mata pelajaran matematika di dominasi oleh metode pembelajaran secara konvensional dan sering kali tanpa menggunakan media pembelajaran hal seperti ini menyebabkan timbulnya ke pasipan serta rendahnya kemampuan pemahaman pada siswa.

Dari beberapa data tersebut menunjukkan hasil dari pembelajaran matematika. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Susanto (2013: 191) bahwa “beberapa hal tersebut menunjukkan indikasi bahwa kemampuan pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika masih rendah. Dengan demikian, matematika hingga saat ini belum menjadi mata pelajaran yang disukai siswa.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika di kelas rendah, khususnya kelas II harus memperhatikan tahap belajar sesuai tahap perkembangan siswa. Dimana siswa kelas II sekolah dasar berusia kisaran 7-8 tahun di mana usia ini menurut teori belajar piaget merupakan tingkat ketiga masa anak sekolah atau disebut dengan tingkat “*concrete operational*” yang berbeda dengan tingkatan pertama yang semata-mata hanya aktif. Dengan operasi konkret siswa dapat mengembangkan struktur internalnya dan mampu beroperasi secara konkret.

Menurut Lestari. Dkk (2019; 283) mengungkapkan bahwa “penggunaan media pembelajaran matematika akan memberikan pandangan kepada siswa bahwa

matematika itu menyenangkan bukan merupakan pelajaran yang sulit”. Maka dari itu, peneliti memilih media pembelajaran *drinking straws and number bag* sebagai media pembelajaran agar dapat tercipta pembelajaran yang bermakna sehingga dapat digunakan dan dipraktikkan di kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis tingkat kemampuan pemahaman konsep operasi hitung melalui media *drinking straws and number bag* di Kelas II Sekolah Dasar. Dari analisis tersebut akan diperoleh tingkat kemampuan pemahaman konsep operasi hitung siswa kelas II dan dampak dari media *drinking straws and number bag*, sehingga dapat digunakan untuk menjadi bahan dalam memberikan bantuan bagi siswa dan menjadi pertimbangan dalam pengajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian guna mengetahui kemampuan pemahaman konsep operasi hitung siswa kelas II melalui media *drinking straws and number bag*. Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada pokok bahasan pengurangan bersusun teknik meminjam dan teknik tanpa meminjam kelas II sekolah dasar. Dirumuskan dalam judul “**Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Melalui Media *Drinking Straws and Number Bag* Kelas II Sekolah Dasar**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan pemahaman konsep operasi hitung materi pengurangan bersusun yang masih rendah.
2. Penggunaan Media *Drinking Straws and Number Bag* untuk menambah kemampuan pemahaman matematika siswa kelas II Sekolah Dasar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan melihat kondisi serta permasalahan yang kompleks, maka penelitian ini akan dibatasi pada analisis kemampuan pemahaman konsep operasi hitung melalui media *drinking straws and number bag* kelas II Sekolah Dasar di Desa Cibalongsari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep operasi hitung siswa kelas II sekolah dasar melalui media *drinking straws and number bag* di Desa Cibalongsari?
2. Bagaimana dampak penggunaan media *drinking straws and number bag* pada kemampuan pemahaman konsep operasi hitung siswa kelas II materi pengurangan di Desa Cibalongsari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep operasi hitung siswa kelas II sekolah dasar melalui media *drinking straws and number bag* di Desa Cibalongsari.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana dampak penggunaan media *drinking straws and number bag* terhadap kemampuan pemahaman konsep operasi hitung siswa kelas II pada materi pengurangan di Desa Cibalongsari.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai bimbingan belajar untuk siswa kelas II dalam kemampuan pemahaman konsep operasi hitung materi pengurangan melalui media pembelajaran *drinking straws and number bag*.

2. Manfaat Praktis

- a. Mahasiswa PGSD sebagai Calon Guru

Sebagai mahasiswa PGSD sebagai calon guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam penambah pengetahuan mengenai kemampuan

pemahaman konsep operasi hitung siswa kelas II materi pengurangan melalui media *drinking straws and number bag*.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang pengajaran matematika materi pengurangan dengan melalui media *drinking straws and number bag*,

c. Bagi Siswa

- 1) Menarik minat belajar anak dalam pembelajaran matematika.
- 2) Meningkatkan kemampuan pemahaman operasi hitung materi pengurangan siswa melalui media *drinking straws and number bag*

